BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa memberikan perlakuan atau intervensi kepada responden. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimental karena peneliti hanya melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengukur variabel independen dan variabel dependen pada satu waktu yang sama (*point time approach*). Pendekatan *cross sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan kepatuhan kunjungan ANC K6 di UPTD Puskesmas Tanah Kuning.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tanah Kuning. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada ketersediaan sasaran dan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2026, dengan pengumpulan data pada tanggal 9–22 Juli 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Kuning pada bulan Juli 2026, yaitu sebanyak 96 orang.

2. Sampel

   Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan ≥37 minggu yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Kuning pada bulan Juli 2026 dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

   a. Kriteria Inklusi

      1) Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan ≥37 minggu
      2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
      3) Memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) atau data kunjungan ANC yang lengkap.

   b. Kriteria Eksklusi

      1) Ibu hamil yang memiliki data atau rekam medis yang tidak lengkap serta tidak membawa buku KIA saat pengumpulan data.
      2) Ibu hamil yang mengundurkan diri atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.

4. Metode Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 40 responden yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Mengukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang pelayanan ANC	Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, jadwal kunjungan, serta pentingnya pemeriksaan kehamilan, yang diukur pada saat penelitian menggunakan kuesioner.	Responden mengisi kuesioner pengetahuan tentang pelayanan ANC.	Kuesioner	Baik = skor 76–100%; Cukup = skor 56–75%; Kurang = skor <56%.	Ordinal

Variabel	Definisi	Cara Mengukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen: Kepatuhan Kunjungan ANC K6	Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar K6 berdasarkan jadwal kunjungan pada setiap trimester yang dibuktikan melalui pencatatan pada buku KIA atau rekam medis.	Mencocokkan jumlah dan waktu kunjungan ANC berdasarkan buku KIA atau rekam medis dengan standar K6.	Buku KIA / Rekam Medis	Patuh = sudah melakukan ≥6 kali sesuai jadwal (melakukan kunjungan ANC sesuai standar K6 yaitu 1 kali trimester I, 2 kali trimester II, dan 3 kali trimester III); Tidak patuh = melakukan <6 kali (tidak memenuhi salah satu atau lebih jadwal kunjungan sesuai standar K6).	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan harus mampu mengukur variabel penelitian secara tepat sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil dan lembar observasi untuk menilai kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K6.

1. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang mencakup

Tabel 3. 2 Kuesioner Pengetahuan

NO	INDIKATOR	NOMOR SOAL
1	Pengertian ANC	1-3
2	Tujuan dan manfaat ANC	4-6
3	Standar kunjungan ANC K6	7-9
4	Pelayanan dalam ANC	10-12

Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pilihan ganda atau benar-salah. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0.

Nilai pengetahuan dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya, tingkat pengetahuan responden dikategorikan berdasarkan persentase skor, yaitu (Arikunto, 2010):

a. Baik = apabila memperoleh skor 76–100%
b. Cukup = apabila memperoleh skor 56–75%
c. Kurang = apabila memperoleh skor <56%

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan menggunakan *expert judgment* (validitas isi/*content validity*). Penilaian dilakukan oleh Bidan Koordinator UPTD Puskesmas Tanah Kuning yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pelayanan kesehatan ibu serta program *Antenatal Care* (ANC). Validator menilai kesesuaian isi, kejelasan bahasa, dan relevansi setiap butir pertanyaan dengan indikator variabel penelitian. Hasil penilaian dan masukan dari validator digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan kuesioner sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Lembar observasi kepatuhan ANC

Lembar observasi digunakan untuk menilai kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K6. Data diperoleh melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) atau rekam medis ibu hamil. Penilaian dilakukan pada ibu hamil dengan usia kehamilan ≥37 minggu untuk memastikan seluruh kunjungan seharusnya sudah terlaksana.

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Kepatuhan ANC K6

NO	KOMPONEN YANG DINILAI	PERIODE/TRIMESTER	SUMBER DATA	KET
1	Kunjungan K1	Trimester I (0-12 minggu)	Buku KIA	Ada/Tidak
2	Kunjungan K2	Trimester II (13-27 minggu)	Buku KIA	Ada/Tidak
3	Kunjungan K3	Trimester II (13-27 minggu)	Buku KIA	Ada/Tidak
4	Kunjungan K4	Trimester III (28-40 minggu)	Buku KIA	Ada/Tidak
5	Kunjungan K5	Trimester III (28-40 minggu)	Buku KIA	Ada/Tidak
6	Kunjungan K6	Trimester III (28-40 minggu)	Buku KIA	Ada/Tidak

Kategori kepatuhan:

a. Patuh : melakukan kunjungan ANC sesuai standar K6 (1 kali trimester I, 2 kali trimester II, dan 3 kali trimester III).
b. Tidak patuh : tidak memenuhi salah satu atau lebih jadwal kunjungan sesuai standar K6.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir penelitian. Prosedur penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pelaksanaan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

1. Tahap persiapan

   Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

   a. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan judul yang telah ditentukan
   b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
   c. Melakukan studi literatur untuk memperkuat landasan teori penelitian
   d. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar observasi
   e. Mengurus perizinan penelitian ke institusi terkait, yaitu UPTD Puskesmas Tanah Kuning

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data di lapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut

a. Peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan
b. Peneliti berkoordinasi dengan petugas kesehatan di Puskesmas
c. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden
d. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden
e. Responden yang bersedia diminta untuk mengisi kuesioner pengetahuan
f. Peneliti membantu jika terdapat pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden
g. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner
h. Peneliti melakukan observasi buku KIA atau rekam medis untuk melihat kunjungan ANC
i. Data yang diperoleh dicatat dalam lembar yang telah disediakan

3. Tahap pengolahan data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data secara sistematis agar data dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *entry*, *cleaning*, dan *tabulating*.

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan dan kejelasan data yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan meliputi kelengkapan identitas responden, jawaban kuesioner pengetahuan, serta data kunjungan ANC K6 yang diperoleh dari buku KIA atau rekam medis. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai diperiksa dan dikonfirmasi kembali apabila memungkinkan.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode pada data untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis. Pada kuesioner pengetahuan, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya, skor dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan baik, cukup, dan kurang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada variabel kepatuhan kunjungan ANC K6, kategori patuh diberi kode 1 dan tidak patuh diberi kode 0.

c. *Entry*

Entry dilakukan dengan memasukkan data yang telah diperiksa dan diberi kode ke dalam program pengolahan data menggunakan SPSS. Data yang dimasukkan meliputi karakteristik responden, skor pengetahuan, kategori tingkat pengetahuan, data kunjungan ANC K1 sampai K6, dan kategori kepatuhan kunjungan ANC K6.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program SPSS untuk memastikan tidak terdapat

kesalahan penginputan, kesalahan pemberian kode, maupun data yang kosong (*missing data*). Apabila ditemukan kesalahan, data diperbaiki berdasarkan data asli yang telah dikumpulkan.

e. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan menyusun data yang telah diolah ke dalam bentuk tabel. Data tingkat pengetahuan dan kepatuhan kunjungan ANC K6 disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Selanjutnya, kedua variabel disajikan dalam tabel silang (*cross tabulation*) untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC K6.

4. Tahap penyusunan laporan

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan hasil penelitian yang meliputi:

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
c. Perbaikan (revisi) hasil penelitian
d. Persiapan ujian skripsi

G. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti selama proses penelitian berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan data responden serta

memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan. Adapun aspek etika penelitian yang diperhatikan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Ethical Clearance*

   Peneliti mengurus *ethical clearance* di Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo sebagai bentuk persetujuan bahwa penelitian yang dilakukan telah memenuhi standar etika penelitian.

2. Izin Penelitian

   Peneliti mengurus perizinan penelitian ke UPTD Puskesmas Tanah Kuning sebagai lokasi penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara resmi dan sesuai prosedur.

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

   Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Setiap responden hanya diberikan kode tertentu, sehingga identitas responden tetap terjaga dan tidak dapat diketahui oleh pihak lain.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Data dan informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk kelompok atau data agregat sehingga tidak mengungkap identitas responden secara individu.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat.

1. Analisis univariat

   Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dan kepatuhan kunjungan ANC K6. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi:

   a. Distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan ANC berdasarkan kategori baik, cukup, dan kurang.
   b. Distribusi frekuensi dan persentase kepatuhan kunjungan ANC K6 berdasarkan kategori patuh dan tidak patuh.

2. Analisis bivariat

   Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan *Antenatal Care* (ANC), dengan variabel dependen, yaitu kepatuhan kunjungan ANC K6.

   Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* (χ^2) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0{,}05$. Uji *Chi-Square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel kategorik. Penggunaan uji *Chi-Square* dilakukan dengan memperhatikan asumsi bahwa tidak lebih dari 20% sel

memiliki nilai *expected count* <5. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Anggreni, 2022):

a. Jika nilai *p-value* <0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC K6.
b. Jika nilai *p-value* ≥0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC K6.

Apabila syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka digunakan *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternatif. Penggunaan *Fisher's Exact Test* dilakukan apabila terdapat frekuensi harapan (*expected count*) yang kecil sehingga pendekatan *Chi-Square* tidak memenuhi asumsi yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk:

a. Tabel distribusi frekuensi dan presentase
b. Tabel silang (*cross tabulation*) antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan ANC dengan kepatuhan kunjungan ANC K6.
c. Narasi atau uraian hasil analisis untuk menjelaskan hasil yang disajikan dalam tabel.